

Volume 8 Nomor 2 Agustus 2023

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

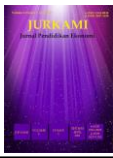
JURKAMI

VOLUME
8

NOMOR
2

SINTANG
AGUSTUS
2023

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528



DEWAN REDAKSI

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aditya Aditya Halim Perdana Kusuma, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Diyah Santi Hariyani, Universitas PGRI Madiun, Indonesia
Emilia Dewiwati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia
Husni Syahrudin, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Inda Fresti Puspitasari, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
Maria Ulfah, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Nikmatul Masruroh, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia
Nuraini Asriati, Universitas Tanjungpura, Indonesia
Rio Nardo, Universitas Binawan, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

TIM REVIEWER

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dadang Lesmana, Badan Riset dan Inovasi Daerah Kab. Kutai Timur, Indonesia
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Dudung Ma'ruf Nuris, Universitas Negeri Malang, Indonesia
Eko Eddy Supriyanto, STKIP Nahdlatul Ulama Tegal, Indonesia
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia
Muhammad Syaiful, Universitas Sembilanbelas November Kolaka
Mohammad Hamim Sultoni, Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
M Dana Prihadi, Poltekkes YBA Bandung, Indonesia
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
Muhammad Hasan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Rahmattullah, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Reni Yuliviona, Universitas Bung Hatta, Indonesia
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia
Sodik Dwi Purnomo, Universitas Wijaya kusuma Purwokerto, Indonesia
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Suratno Suratno, Universitas Jambi, Indonesia
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia
Umi Kalsum, Universitas Sriwijaya, Indonesia
Yapiter Marpi, Universitas Jakarta, Indonesia
Zulfia Hanum Alfi Syahr, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia

Alamat Redaksi:

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia

Email: jurnaljurkami@gmail.com

Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang





**INTENSITAS PENDIDIKAN LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGELOLAAN
KEUANGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNTAN**

Zamzami¹, Nuraini Asriati², Syamsuri³, Husni Syahrudin[✉], Jumardi Budiman⁵

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura, Indonesia¹²³⁴⁵

✉Corresponding Author Email: husni.syahrudin@fkip.untan.ac.id

Author Email: zamzami@student.untan.ac.id¹, nuraini.asriati@fkip.untan.ac.id²,
syamsuri@untan.ac.id³, jumardib@fkip.untan.ac.id⁵

Article History:

Received: June 2023

Revision: July 2023

Accepted: July 2023

Published: August 2023

Keywords:

Intensity of Family

Economic Education,

Financial Management,

Interest, Entrepreneurship

Abstract:

With increasing competition in the job market, every individual must be able to create jobs through entrepreneurship. Therefore, a separate corporate strategy is needed to succeed in entrepreneurship. This research aims to determine the magnitude of the influence of the intensity of Economic Education in the family environment on interest in entrepreneurship through financial management of FKIP Untan students. The research method used is path analysis with a quantitative form. The data sources obtained were economic education students from the 2019, 2020 and 2021 classes for Regular A and PPAPK classes and the data was obtained from the results of distributing questionnaires. The sample used was 60 economic education students from the classes of 2019, 2020 and 2021. The results of this research show that: The intensity of economic education in the family environment has a significant influence on interest in entrepreneurship of 0.616 with a significance level of $0.000 < 0.05$; Financial management has a significant influence on the interest in entrepreneurship of 0.724 with a significant level of $0.000 < 0.05$; The intensity of economic education in the family environment and financial management has an indirect influence on interest in entrepreneurship of 0.303 with a tcount of $2.767 > \text{table of } 2.000$.

Sejarah Artikel

Diterima: Juni 2023

Direvisi: Juli 2023

Disetujui: Juli 2023

Diterbitkan: Agustus 2023

Kata kunci:

Intensitas Pendidikan

Ekonomi Keluarga,

Pengelolaan Keuangan,

Minat, Berwirausaha

Abstrak:

Semakin meningkatnya persaingan dalam pasar kerja, setiap individu harus mampu menciptakan lapangan kerja melalui kewirausahaan. Oleh karena itu, diperlukan strategi perusahaan tersendiri agar berhasil dalam berwirausaha. Penelitian ini mempunyai tujuan agar dapat mengetahui besarnya pengaruh intensitas Pendidikan Ekonomi di lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan FKIP Untan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis jalur dengan bentuk kuantitatif. Sumber data yang diperoleh adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019, 2020, dan 2021 untuk kelas Reguler A dan PPAPK dan datanya diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Adapun sampel yang digunakan yaitu sebanyak 60 mahasiswa pendidikan ekonomi dari angkatan 2019, 2020 dan 2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Intensitas pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,616 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$; Pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,724 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$; Intensitas pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga dan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap minat berwirausaha sebesar 0,303 dengan hasil $t_{hitung} 2,767 > t_{tabel}$ sebesar 2,000.





How to Cite: Zamzami, Asriati, N., Syamsuri, Syahrudin, H., Budiman, J. 2023. *Intensitas Pendidikan Lingkungan Keluarga dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 8 (2) DOI : 10.31932/jpe.v8i2.2419

PENDAHULUAN

Perubahan yang terjadi dimasa sekarang semakin cepat, Baik dalam kehidupan di Masyarakat maupun pada lingkungan pekerjaan bahkan sampai kepada kesiapan mahasiswa yang akan terjun ke dunia kerja. Perubahan tersebut didorong oleh kemajuan teknologi dan habit yang terjadi pada Masyarakat. Oleh sebab itu tuntutan kehidupan semakin tinggi. Sebagai mahasiswa yang akan terjun ke dunia kerja, tentunya tidak hanya tergantung kepada lapangan pekerjaan usaha yang ada. Mereka pada akhirnya dituntut untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru. Terciptanya lapangan pekerjaan baru itu tidak dapat dilahirkan jika mereka tidak memiliki kompetensi dalam penguasaan teknologi, berfikir kritis, berinovasi/kreasi serta memiliki kemampuan dalam melakukan komunikasi, sehingga melahirkan suatu minat untuk melakukan sesuatu yang mendatangkan hasil berupa pendapatan. Ramadhani (2017), minat berwirausaha memiliki artian yaitu sebuah keinginan, ketertarikan, dan kesediaan seseorang untuk bekeja keras agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan adanya resiko dan takut sebuah kegagalan.

Bacihri (2016) menganggap kewirausahaan sebagai pengungkit penting untuk menghadapi konteks persaingan baru. Lebih lanjut menurut Setiawan (2016) menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa perguruan tinggi bisa menjadi alternatif agar dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada, dengan memiliki jiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswa

maka mahasiswa bisa menciptakan pekerjaan setelah lulus.

Sehingga bagi Mahasiswa yang memiliki minat dalam dunia usaha harus mempunyai suatu rencana usaha tersendiri sehingga dengan adanya usaha yang dimulai sejak dini tidak menutup kemungkinan usaha yang dijalankannya akan berkembang pesat kedepannya. Melihat situasi sekarang, mahasiswa seharusnya sudah bisa melihat suatu keadaan dan bisa membaca peluang usaha. Mahasiswa yang bisa melihat suatu peluang usaha akan bisa mempersiapkan strategi-strategi untuk bersaing di masa depan terutama mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi selain mendapatkan ilmu pendidikan pastinya telah diberikan beberapa strategi berwirausaha yang telah didapatkan dalam mata kuliahnya. Maka dari itu ilmu ekonomi dan kewirausahaan yang telah dipelajari bisa diterapkan didalam suatu kegiatan usaha. Menurut Novitasari (2021) pendidikan bertujuan agar dapat mendidik seseorang, mendewasakan seseorang, dan meningkatkan kehidupan manusia secara utuh. Lebih lanjut menurut Rahmatullah (2020) pendidikan dapat membawa suatu perubahan oleh diri mahasiswa dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat, sehingga menjadi salah satu solusi untuk menghadapi suatu permasalahan dalam kehidupan mahasiswa dimasa yang akan datang. Menurut Winatha (2021) perilaku konsumsi sangat erat kaitanya dengan pendidikan ekonomi yang terdapat dari lingkungan keluarga yang menjadi-kannya



sebagai salah satu pengaruh dalam pembentukan perilaku konsumsi.

Karena dalam kehidupan ekonomi sehari-hari tidak terlepas dari masalah uang seperti cara menghemat uang, menabung, dan sebagainya. Biasanya pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga lebih diajarkan pada pemahaman tentang nilai uang serta perilaku anak untuk mengatur pemanfaatan uang sesuai dengan prinsip ekonomi yang rasional. Tidak hanya intensitas pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga yang bisa mempengaruhi seseorang untuk bisa berminat untuk berwirausaha akan tetapi juga dengan adanya pengelolaan keuangan juga bisa mempengaruhi minat seseorang untuk memulai sesuatu usaha

Menurut Indriani et al (2021) pemberian pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga oleh orangtua kepada anaknya dapat mendorong anak dalam upaya menyusun dan merencanakan atau merancang masa depan yang diinginkan. Maka bisa disimpulkan bahwa intensitas pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga merupakan minat yang ada pada seseorang atau individu untuk melakukan suatu tindakan atau kegiatan dalam memulai usaha.

Menurut Korselinda et al, (2022) pengelolaan keuangan ialah hal yang paling penting untuk mengatur keuangan, salah satu contoh yang dapat kita lakukan yaitu dengan cara menabung. Almansoori & Nobanee (2021) juga menilai bahwa pengelolaan keuangan dapat mengidentifikasi permasalahan keuangan dalam suatu organisasi dan mengidentifikasi kemungkinan adanya peluang untuk mengurangi risiko dalam menjalankan suatu hal contohnya bisnis. Menurut Al Breiki & Nobanee (2019)

pengelolaan keuangan berlaku pada manajemen kita dalam sehari-hari hingga ke perencanaan strategis bisnis. Sehingga bisa kita artikan bahwa pengelolaan keuangan merupakan suatu perencanaan dan strategi dalam mengelola sumber keuangan yang diterima agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dahmen dan Rodriguez (2014) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan memiliki peran yang penting dalam berwirausaha, karena untuk menjadi seorang wirausaha banyak hal yang perlu diperhatikan, seperti menjalankan pengelolaan keuangan dengan cara yang baik dan tepat. Jika seseorang sudah memiliki kemampuan untuk mengelola keuangannya secara tepat maka yang dapat terlihat yaitu dari keteraturannya saat menabung, maka hal tersebut tentunya bisa memudahkannya untuk memulai suatu usaha baru dikarenakan telah adanya modal usaha dari tabungannya (Prमितasari & Tyasasih, 2019).

Menurut (Veriwati et al., 2021) Perilaku pengelola keuangan harus memiliki kemampuan yang lebih untuk mampu mengelola uang dengan baik supaya kedepannya tidak memiliki masalah keuangan. Maka dari itu, pengelolaan keuangan merupakan salah satu faktor bagi mahasiswa pendidikan ekonomi untuk melakukan kegiatan berwirausaha, karena dengan pengelolaan keuangan yang tidak efisien mengakibatkan borosnya pengeluaran dan menjadikan mahasiswa tidak bisa mengatur keuangannya untuk di sisihkan menjadi modal untuk membuka usaha. Dalam penelitian Loppies et al, (2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penguasaan manajemen keuangan memiliki hubungan langsung atau signifikan dengan keberhasilan bisnis.



Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan manajemen keuangan berdampak positif pada keberhasilan program kewirausahaan mahasiswa

Dalam *theory of planned behavior* menghubungkan antara suatu keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Dapat diartikan jika seorang individu mengerjakan sesuatu perbuatan dan melihat suatu perbuatan itu dengan positif. Keyakinan tentang adanya suatu peluang yang dihasilkan dengan diperoleh dari intensitas pendidikan ekonomi dari lingkungan keluarga, keyakinan tentang mengatur keuangan agar dapat memenuhi suatu harapan yang ingin dicapai, serta memiliki keyakinan bahwa adanya faktor yang bisa mendukung seseorang untuk memiliki minat dalam berwirausaha. Sehingga karier wirausaha menjadi semakin masuk akal karena adanya perubahan yang mendalam dari seseorang untuk memulai hal yang baru. Hal ini sesuai dengan *theory of planned behavior* yang disampaikan oleh Ajzen (Saâ & Mahmud, 2019), dimana *subjective norms* atau norma subjektif adalah salah satu elemen yang dapat mempengaruhi keinginan untuk melakukan sesuatu

Mahasiswa yang ingin melakukan usaha pastinya memiliki permasalahannya sendiri. Kurangnya intensitas pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga menjadi faktor dari minat atau tidaknya mahasiswa menjalankan suatu usaha, karena lingkungan keluarga menjadi tolak ukur keberhasilan dalam mendidik atau mengedukasi tentang ekonomi dengan memahami dasar-dasar seperti mengelola uang, menabung, cara mencari uang, dan lainnya sehingga dengan adanya intensitas pendidikan ekonomi dari lingkungan keluarganya maka bisa menimbulkan minat

seseorang untuk berwirausaha. Selain itu juga, permasalahan yang biasa dihadapi oleh mahasiswa adalah pengelolaan keuangan, dimana hampir rata-rata mahasiswa mengeluarkan uangnya tidak efisien dan tidak dikelola lagi sehingga uang yang dikeluarkan selalu habis tanpa menyisihkannya dimana uang yang disisihkannya bisa dapat berguna untuk menjadikan modal dalam membuka usaha yang ingin.

Berdasarkan paparan tersebut diatas tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh intensitas Pendidikan Ekonomi di lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan FKIP Untan. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan mengenai pengaruh intensitas pendidikan di lingkungan keluarga dan pengelolaan keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan dan penelitian ini juga bisa menjadi sumber informasi tambahan yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk mempelajari lebih lanjut tentang pendidikan di keluarga maupun cara mengelola keuangan dengan baik

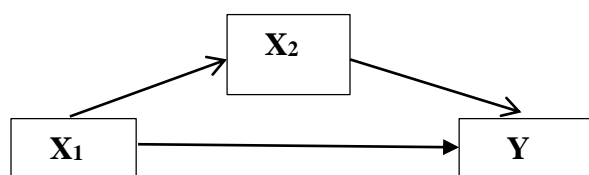
METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kuantitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan dari filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti sampel atau populasi. Sehingga metode yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian studi hubungan yang bersifat kausal dengan memiliki *variable intervening*. Hubungan antar variabel yang akan diteliti nantinya



akan dinyatakan melalui satuan indeks yang disebut juga dengan koefisien beta dengan menggunakan path analysis (Imam Ghozali,2006). Adapun populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi dari angkatan 2019 sampai dengan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021 di FKIP Untan dengan jumlah populasi sebanyak 149 mahasiswa. Pada penelitian ini jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Berdasarkan penghitungan sampel yang diambil oleh peneliti ialah sebanyak 60 mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang terdiri angkatan 2019, 2020, dan 2021.

Adapun teknik untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah komunikasi tidak langsung. Nawawi (Setiawati, 2020), teknik komunikasi tidak langsung merupakan upaya dalam mengumpulkan data dan tidak perlu seorang peneliti untuk melakukan komunikasi secara tatap muka atau langsung dengan sumber data yang telah ditentukan melainkan hanya berupa pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk angket. Pengukuran menggunakan skala *likert*. Untuk uji coba instrumen yaitu dengan menganalisis keabsahan data melalui uji validitas dan realibilitas dan untuk uji teknik analisisnya menggunakan teknik analisis jalur atau path model. Model analisis jalur dalam penelitian ini sendiri dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1.

Model Analisis Jalur

Sumber: Model Penelitian, 2022

Dengan melihat model analisis tersebut, penelitian ini mencari pengaruh dari setiap variabel yaitu: 1) Intensitas pendidikan ekonomi dilingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa; 2) Pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa; dan 3) Intesitas pendidikan ekonomi dilingkungan keluarga berpengaruh secara tidak langsung melalui pengelolaan keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Dalam penelitian ini pengujian prasyarat data menggunakan uji normalitas uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Responden mengacu pada setiap angkatan dengan jumlah responden Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 sebanyak 37% responden; angkatan 2020 sebanyak 31,9% responden, dan angkatan 2021 sebanyak 31,1% responden; dengan jumlah responden sebanyak 60 orang.

Hasil uji validitas pada variabel intensitas pendidikan ekonomi dilingkungan keluarga dengan total 16 item pertanyaan dan yang tidak valid yaitu 3 item pertanyaan saja sedangkan variabel pengelolaan keuangan dengan total 12 item pertanyaan dan minat berwirausaha dengan total 16 item pertanyaan yaitu data valid semua. Sedangkan hasil uji realibilitas instrumen penelitian menunjukkan setiap variabel reliabel dengan kriteria uji reliabilitas lebih besar dari 0,60 (Nunnali,1967). Hasil pengujian reliabelitas terhadap variabel intensitas pendidikan ekonomi dilingkungan keluarga diperoleh nilai 0,794; variable pengelolaan keuangan diperoleh nilai 0,828, dan

variable minat berwirausaha diperoleh nilai 0,967. Artinya ketiga variable memiliki nilai > 0,60 atau data realibel.

Pengujian normalitas data menggunakan *one sample Kolmogrov-Smirnov* dengan hasil uji sebagai berikut:

Tabel 1: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

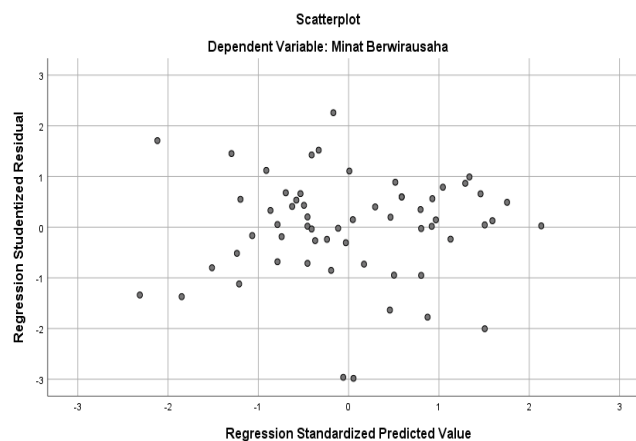
| | | <i>Unstandardized Residual</i> |
|--|-----------------------|--------------------------------|
| N | | 60 |
| <i>Normal Parameters^{a,b}</i> | <i>Mean</i> | .0000000 |
| | <i>Std. Deviation</i> | 634.425.617 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Absolute</i> | .089 |
| | <i>Positive</i> | .064 |
| | <i>Negative</i> | -.089 |
| <i>Test Statistic</i> | | .089 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | .200 ^{c,d} |

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinearitas diperoleh nilai *Tolerance* intensitas pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga dan pengelolaan keuangan yaitu 0,868 lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF

intensitas pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga dan pengelolaan keuangan yaitu 1,152 lebih kecil dari 10 yang berarti bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen penelitian.

Hasil uji heteroskedastisitas dijelaskan dengan gambar berikut:



Gambar 2
Hasil uji heteroskedastisitas
Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Hasil dari uji heteroskedastis diatas menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik menyebar secara tidak beraturan dan berada di atas dan dibawah titik nol, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Setelah dilakukan pengujian prasyarat asumsi klasik, berikutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan regresi Tunggal dan multiple diperoleh sebagai berikut:

Pengujian Jalur 1 dilakukan untuk menguji hipotesis pertama; yaitu pengaruh secara langsung X1 terhadap X2. Dengan menggunakan uji regresi sederhana dengan

menggunakan SPSS diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 2: Uji Regresi sederhana X1 terhadap X2

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| | 1 (Constant) | 12.896 | 7.366 | | |
| Intensitas Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga | .665 | .133 | .548 | 4.992 | .000 |

a. *Dependent Variable:* Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada jalur 1 diperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,548 dengan nilai t sebesar 4,992 serta nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada alpha ($0,000 < 0,05$). Ini berarti terdapat pengaruh signifikan variable Intensitas ekonomi di lingkungan keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan.

Pengujian jalur 2 dilakukan untuk melihat apakah variable bebas X1 berpengaruh secara langsung terhadap Y dan Variabel Bebas X2 berpengaruh secara langsung terhadap Y. Berdasarkan hasil uji regresi multiple dapat dilihat pada table 3 berikut:

Tabel 3. Uji Regresi Multiple X1 dan X2 terhadap Y

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| | 1 (Constant) | -4.976 | 8.543 | | |
| Intensitas Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga | .556 | .180 | .313 | 3.093 | .003 |
| Pengelolaan Keuangan | .811 | .148 | .553 | 5.466 | .000 |

a. *Dependent Variable:* Minat Berwirausaha

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji analisis jalur pertama menunjukkan hasil perhitungan nilai koefisien beta intensitas Pendidikan ekonomi keluarga yaitu 0,313 dengan nilai t sebesar 3,093 serta memiliki signifikansi 0,000 ($< 0,05$), artinya terdapat pengaruh langsung signifikan variable intensitas Pendidikan ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha. Adapun hasil uji analisis jalur kedua menunjukkan hasil

perhitungan nilai koefisien beta Pengelolaan Keuangan yaitu 0,553 dengan nilai t sebesar 5,466 serta memiliki signifikansi 0,000 ($< 0,05$), artinya terdapat pengaruh langsung signifikan variable Pengelolaan Keuangan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan dengan menggunakan SPSS pengaruh langsung X1 terhadap X2;

X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y; dapat dinyatakan Nilai *Koefisien beta* X1 terhadap X2 adalah sebesar 0,548 dan nilai *koefisien beta* pengaruh langsung X2 terhadap Y adalah sebesar 0,553. Sehingga koefisien Pengaruh tidak Langsung X1 melalui X2 terhadap Y adalah sebesar $(0,548 \times 0,553)$ sama dengan 0,303.

Selanjutnya untuk melihat pengaruh total X1 terhadap Y diperoleh dari penjumlahan pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung, maka diperoleh pengaruh total X1 terhadap Y adalah $(0,313 + 0,303)$ sama dengan 0,616. Jika dibandingkan antara pengaruh langsung X1 terhadap Y dengan pengaruh tidak langsung X1 melalui X2 terhadap Y. terlihat bahwa Pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung $(0,313 > 0,303)$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung intensitas pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga (X1) melalui pengelolaan keuangan (X2) terhadap Minat berwirausaha (Y) tidak berpengaruh secara signifikan.

Pengaruh intensitas pendidikan Ekonomi di lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan.

Menurut Novitasari (2021) pendidikan bertujuan agar dapat mendidik seseorang, mendewasakan seseorang, dan meningkatkan kehidupan manusia secara utuh. Pendidikan dalam keluarga biasanya terdiri dari kebiasaan, keteladanan, dan penjelasan yang diajarkan oleh orangtua, yang menjadi orang pertama yang mendidik anak-anak di rumah dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan kepribadiannya Maftuhah & Suratman (dalam Rakib, dkk., 2018), suasana di dalam rumah merupakan lingkungan yang membentuk pola pikir atau jiwa dari individu untuk melakukan

wirausaha. Ketika seseorang hidup dan berkembang di lingkungan yang keluarganya terdapat memiliki kegiatan berwirausaha, konstruksi atau membangun identitas wirausaha sehingga dapat meningkat drastis.

Hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa intensitas pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung positif terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian maka semakin tinggi tingkat dari intensitas pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga maka semakin tinggi pula minat berwirausaha yang dimilikinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muchtar et al (2018) yang menyatakan bahwa intensitas pendidikan ekonomi dilingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun penelitian ini, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono, (2016) yang menyatakan bahwa pendidikan ekonomi dilingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, ketidaksignifikan ini disebabkan oleh faktor jarang komunikasi atau diskusi antar anggota keluarga yang membahas tentang ekonomi yang berkaitan dengan materi ekonomi

Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan.

Menurut Candra (2018), pengelolaan keuangan ialah penggunaan sumber daya yang digunakan baik itu secara efektif serta secara efisien dimana dilakukan ketika seseorang sudah memiliki pekerjaan atau yang sudah berkeluarga, namun pengelolaan keuangan juga bisa dilakukan oleh mahasiswa yang sedang berkuliah. Walaupun sumber keuangan masih berasal



dari orang tua, maupun penerima beasiswa mahasiswa, dengan demikian mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan baik dari keuangan yang diperolehnya dan dapat dioptimalkan sehingga bisa dimanfaatkan mahasiswa untuk memulai kegiatan berwirausaha. Menurut Perry dan Morris (Sari, 2021) ada tiga faktor yaitu locus of control seseorang, pengetahuan keuangan, dan tingkat pendapatan yang berdampak pada pengelolaan keuangan. Ketiga faktor tersebut adalah: (1) Pengendalian diri sendiri terhadap apapun yang terjadi dalam hidupnya; (2) Pengetahuan finansial seseorang tentang hal-hal yang berkaitan dengan keuangan; dan (3) Tingkat pendapatan dari seseorang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu seseorang untuk mengumpulkan modal untuk memulai usaha dan pengelolaan keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan minat berwirausaha. Untuk menjawab rumusan masalah kedua pengaruh pengelolaan keuangan terhadap minat berwirausaha, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh langsung positif terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pengelolaan keuangan maka semakin tinggi pula minat berwirausaha yang dimilikinya. Adanya pengaruh pengelolaan keuangan terhadap minat berwirausaha juga tidak terlepas dari adanya pemahaman dari mahasiswa terkait dengan manajemen keuangannya, mengelola keuangan itu sendiri tidak terlepas dari pengendalian keuangan dan pengambilan keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prमितasari (2018) yang menyatakan bahwa manajemen keuangan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Dan juga sejalan dengan penelitian Nurfaizana dan Andayani (2017) yang menyatakan bahwa manajemen keuangan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hal ini, sesuai dengan pengetahuan tentang mengelola keuangan secara tepat berpengaruh terhadap munculnya minat berwirausaha

Pengaruh intensitas pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui pengelolaan keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan. Secara umum ada terdapat tiga aspek yang bisa memengaruhi dari minat seseorang, yaitu aspek fisik, aspek psikis dan aspek lingkungan. Dalam melakukan usaha sendiri pastinya sebelum itu seseorang mempunyai faktor pendorong untuk memulai usaha tersebut. Maka dari itu menurut Suarjana & Wahyuni (2017), faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor intrinsik (faktor-faktor yang ditimbulkan dengan adanya rangsangan dari dalam diri seseorang yaitu meliputi keuntungan, kehormatan, dan perasaan bahagia dari dalam diri seseorang) dan faktor ekstrinsik (faktor-faktor yang ditimbulkan seseorang dengan adanya pengaruh rangsangan dari luar dapat memengaruhi seseorang, seperti lingkungan keluarga, masyarakat, peluang luar, pendidikan, dan pengetahuan)

Adapun hasil dari pengujian diperoleh kesimpulan bahwa Intensitas pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga melalui pengelolaan keuangan tidak berpengaruh secara tidak langsung



terhadap minat berwirausaha. Hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian Muchtar et al, (2018) yaitu lingkungan tempat tinggal, intensitas pendidikan ekonomi keluarga, pembelajaran kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, atau bisa dikatakan bahwa lingkungan tempat tinggal, intensitas pendidikan ekonomi keluarga melalui pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha berpengaruh secara signifikan dengan hasil *coefficient signifikan* $2,20 > 0,05$ dengan kata lain, lingkungan tempat tinggal, intensitas pendidikan ekonomi keluarga, dan pembelajaran kewirausahaan berdampak signifikan pada minat berwirausaha siswa. Pada penelitian Puspita Sari (2021), bahwa status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan uang saku memiliki pengaruh tidak langsung melalui literasi finansial terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

Namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afif Nur ahmadi dan Budi Heryanto (2016) menyatakan factor faktor-faktor seperti lingkungan sosial dan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas Ekonomi Kediri.

PENUTUP

Intensitas pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga terkadang tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang. Hal ini dikarenakan tidak semua keluarga memiliki pola asuh yang dapat membangun minat wirausaha yang dimiliki oleh anak pada suatu keluarga. Namun jika didikan keluarga seperti

metode pendidikan yang diberikan oleh keluarganya baik dan dapat menumbuhkan kesadaran untuk melakukan suatu peluang bisnis, maka akan mengakibatkan peningkatan minat ber-wirausaha. Tidak hanya itu dengan adanya dasar pengelolaan keuangan yang baik maka tidak menutup kemungkinan akan terjadinya sikap dari seseorang untuk melakukan penghematan serta melakukan efisiensi dari pengeluarannya. Hal ini berarti apabila pengelolaan keuangan dari mahasiswa sudah efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan hidup serta mengelola keuangan sebagai modal untuk menjadikan peluang dalam bisnis, maka akan mengakibatkan adanya peningkatan minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Nur ahmadi dan Budi Heryanto (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri. Jurnal Ekonika Universitas Kediri. Volume 1 no.2: <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.13>
- Al Breiki, M., & Nobanee, H. (2019). The role of financial management in promoting sustainable business practices and development. Available at SSRN 3472404.
- Almansoori, N & Nobanee, H. (2021). *Entrepreneurship and Sustainable Financial Management*.
- Bachiri, M. (2016). *Les déterminants de l'intention entrepreneuriale des étudiants, quels enseignements pour l'université marocaine?*. *Management & Avenir*, 89, 109-127.



- Cahyono, T.A., & Setiani, P.P. (2016). Pengaruh *Self Efficacy* dan Pendidikan Ekonomi di Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Internalisasi Nilai Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Homaniora IKIP Budi Utomo Malang. *Jurnal Paradigma*, 22(1).
- Candra, M.S. (2018). Pengaruh Mata Kuliah Berbasis Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Dahmen, Pearl dan Eileen Rodríguez. 2014. *Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation from a Small Business Development Center*. Article 3 Volume 7, Issue 1. University of South Florida.
- Indriani, N., Hasan, M., & Inanna, I. (2021). Peran Pendidikan Ekonomi dalam Membentuk Ekspektasi Masa Depan Keluarga Terhadap Pendidikan. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 28-37.
- Korselinda, R., Yusmaniarti, Y., & Hamron, N. (2022). Literasi Keuangan Melalui Gemar Menabung Pada Anak Sejak Dini di SD Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 10-15.
- Loppies, L. R., Asnawi, A., & Leasiwal, T. C. (2022). Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Manajemen Keuangan Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Program Kewirausahaan Mahasiswa Di Maluku. *Manis: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 67-81.
- Muchtar, Y., Azis, M., & Rakib, M. (2018). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal, Intensitas Pendidikan Ekonomi Keluarga, Dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar). *Jurnal Economix*, 6(2), 46-55.
- Nita Tiar Puspita Sari, R., & Andarini, S. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, Dan Uang Saku Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Literasi Finansial Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur). *Jurnal Bisnis Indonesia*, 12(2).
- Novitasari, A. T., & Septiana, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Ekonomi dalam lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif siswa. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 64-73
- Novitasari, A. T., & Septiana, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Ekonomi dalam lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif siswa. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 64-73
- Nurfaizana, D. R., & Andayani, E. (2017). Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. In *Seminar Nasional & Call for Paper*, FEB Unikama "Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional dalam Rangka



- Menghadapi Persaingan Global (pp. 414-421).
- Pramitasari, T. D. (2018). Pengaruh manajemen keuangan pribadi dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UNARS. *UNEJ e-Proceeding*, 339-347.
- Pramitasari, T. D., & Tyasasih, R. (2019, June). Peningkatan Intensi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa. In *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper* (pp. 183-196).
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, Andi Tenri. (2020). *How Informal Education Fosters Economic Awareness in Children*. *Dinamika Pendidikan*, 15(2), 202-214
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 89-97.
- Saâ, L., & Mahmud, A. (2019). Pengaruh penggunaan instagram dan efikasi diri melalui motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 18-32.
- Sari, F.P., & Rokhmani, L. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Yang Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2019). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(6).
- Sari, M., Siswati, T., Suparto, A. A., Ambarsari, I. F., Azizah, N., Safitri, W., & Hasanah, N. (2022). *Metodologi penelitian*. Global Eksekutif Teknologi.
- Setiawan, D., & Sukanti, S. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7).
- Setiawati, L., & Mulyawati, I. B. (2020). Pengaruh Kampanye Media Sosial Terhadap Tingkat Kesadaran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Pendidikan Indonesia Mengenai Pencegahan Covid-19. *Gunahumas*, 3(1), 51-58.
- Suarjana, A. A. G. M., & Wahyuni, L. M. (2017). Faktor penentu minat berwirausaha mahasiswa (Suatu evaluasi pembelajaran). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 11-22.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABET
- Veriwati, S., Relita, D. T., Pelipa, E., (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6 (1). 43-53. DOI: 10.31932/jpe.v6i1.1150
- Winatha, I. K., Maydiantoro, A., Suroto, S., Rahmawati, F., & Rizal, Y. (2021). *The Effectiveness of Secondary Education Affirmation Program (Adem) For Repatriated Students In Indonesia: A Case Study In Lampung Province On Sumatra Island*. *International Journal of Educational Studies In Social Sciences (Ijesss)*, 1(1), 1-6

